

**PERAN BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH TERHADAP
PEMBINAAN MENTAL APARATUR SIPIL NEGARA DI
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TERHADAP
KASUS ASN MELAKUKAN TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN KEPADA IBU TIRI DI SEI
KANAN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Labuhanbatu**



OLEH :

**JURIANTO
19.021.00.020**

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LABUHANBATU
RANTAUPRAPAT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI PERAN BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH TERHADAP PEMBINAAN MENTAL APARATUR SIPIL NEGARA DI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TERHADAP KASUS ASN MELAKUKAN TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN KEPADA IBU TIRI DI SEI KANAN LABUHANBATU SELATAN

NAMA : JURIANTO
NPM : 19.021.00.020
PROGRAM STUDI : HUKUM
KONSENTRASI : HUKUM PIDANA

Telah Di Uji Dan Dinayatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana
Pada Tanggal Juli 2023

TIM PENGUJI

Penguji I (Ketua)

Nama : Muhammad Yusuf Siregar, S.H.I.,M.H
NIDN : 0114038801

Tanda Tangan



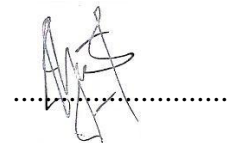
Penguji II (Anggota)

Nama : Wahyu Simon Tampubolon, S.H.,M.H
NIDN : 0116088902



Penguji III (Anggota)

Nama : Maya Jannah, S.H., M.H
NIDN : 0117038304



Rantauprapat,

September 2023

Dekan Fakultas Hukum



Risdalina, SH., MH.
NIDN : 0106066401

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum



(Indra Kumalasari M, S.H., M.H.)
NIDN: 0125058702

SURAT PERNYATAAN

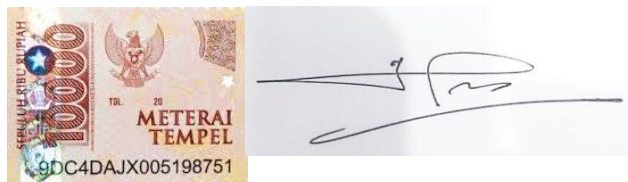
Yang bertandatangan dibawah ini :

NAMA : JURIANTO
NPM : 19.021.00.020
PROGRAM STUDI : HUKUM
JUDUL SKRIPSI : PERAN BADAN KEPEGAWAIAN
DAERAH TERHADAP PEMBINAAN
MENTAL APARATUR SIPIL NEGARA DI
KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN TERHADAP KASUS ASN
MELAKUKAN TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN KEPADA IBU TIRI DI SEI
KANAN LABUHANBATU SELATAN

Dengan ini Penulis menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu adalah hasil karya tulis penulis sendiri. Semua kutipan maupun rujukan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau plagiat, penulis bersedia Pencabutan Gelar Akademik yang disandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Rantauprapat, September 2023
Yang Membuat Pernyataan



JURIANTO
NPM. 19.021.00.020

ABSTRAK

Oleh:

JURIANTO

19.021.00.020

Pembahasan pada penelitian ini yang pertama ialah membahas tentang peran badan kepegawaian daerah terhadap pembinaan mental aparatur sipil negara di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap kasus ASN melakukan tindak pidana pembunuhan kepada Ibu Tiri di Sei Kanan Labuhanbatu Selatan. serta membahas tentang konsekuensi hukum terhadap ASN yang melakukan tindak pidana pembunuhan ditinjau dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Tujuan penelitian ini untuk dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca khususnya dikalangan akademisi universitas labuhanbatu tentang Peran Badan Kepegawaian Daerah Terhadap Pembinaan Mental Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Terhadap Kasus Asn Melakukan Tindak Pidana Pembunuhan Kepada Ibu Tiri Di Sei Kanan Labuhanbatu Selatan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan sosiologis atau secara langsung kelapangan.

Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah dalam peran badan kepegawaian daerah terhadap pembinaan mental aparatur sipil negara di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap kasus ASN melakukan tindak pidana pembunuhan kepada Ibu Tiri di Sei Kanan Labuhanbatu Selatan belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan masih banyak oknum Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji, apalagi sampai melakukan tindak pidana pembunuhan kepada Ibu tiri. Selanjutnya, bahwa konsekuensi hukum terhadap ASN yang melakukan tindak pidana pembunuhan ditinjau dari Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara adalah bagi ASN yang melakukan tindak pidana dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya tahap pemanggilan, tahap pemeriksaan, tahap penjatuhan hukuman, dan tahap penyampaian keputusan hukuman disiplin. Dalam tahap penyampaian keputusan hukuman disiplin, setiap penjatuhan hukuman disiplin ditetapkan dengan keputusan pejabat yang berwenang menghukum.

Kata Kunci: ASN, BKD, Tindak Pidana

ABSTRACT

By:

JURIANTO

19.021.00.020

The first discussion in this study is to discuss the role of the regional staffing agency in fostering the mentality of state civil servants in South Labuhanbatu Regency in the case of ASN committing the crime of murdering a stepmother in Sei Kanan, South Labuhanbatu. as well as discussing the legal consequences for ASN who commit the crime of murder in terms of Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatuses.

The purpose of this research is to be a source of information for readers, especially among academics at the Labuhanbatu University, about the Role of the Regional Civil Service Agency in the Mental Development of State Civil Apparatuses in South Labuhanbatu Regency in the Case of Asn Committing the Crime of Murder to a Stepmother in Sei Kanan, South Labuhanbatu.

The research method used in this study is to use a sociological approach or direct spaciousness.

The results of the discussion of this study are that the role of the regional staffing agency in fostering the mentality of the state civil apparatus in South Labuhanbatu Regency in the ASN case of committing the crime of murdering a stepmother in South Labuhanbatu Sei Kanan has not been carried out properly. Because there are still many unscrupulous State Civil Apparatuses in South Labuhanbatu Regency who commit acts that are not commendable, let alone commit the crime of murdering their stepmother. Furthermore, that the legal consequences for ASN who commit the crime of murder in terms of Law Number 5 of 2014 concerning State Civil Apparatus is that for ASN who commit criminal acts it is carried out in several stages, including the summons stage, the examination stage, the sentence imposition stage, and the disciplinary punishment decision stage. In the stage of submitting disciplinary punishment decisions, each disciplinary punishment is determined by a decision of the official who has the authority to punish.

Keywords: ASN, BKD, Criminal act

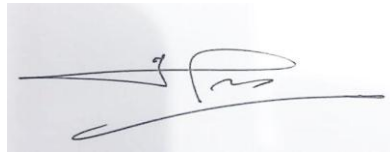
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Selesaiannya skripsi ini dimulai dari disusun dan telah dipertahankan dihadapan para penguji maka selesailah masa pembelajaran penulis di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ade Parlaungan Nasution, SE,M.Si,Ph.D selaku Rektor Universitas Labuhanbatu;
2. Ibu Risdalina Siregar,S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu;
3. Bapak Abdul Hakim,S.H.,M.H. Ketua Program Studi Ilmu Hukum;
4. Bapak (Muhammad Yusuf Siregar, S.H.I.,M.H). selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak (Wahyu Simon Tampubolon, S.H.,M.H) selaku Dosen Pembimbing II atas jasanya memberikan bimbingan terutama dari aspek substansi hingga skripsi ini selesai;
5. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan ilmu dan memfasilitasi pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan bagi penulis;
6. Kedua Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi;
7. Istri dan Anak-anak yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi;
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikianlah, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis dengan kerendahan hati mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Rantauprapat, September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'JURIANTO', written over a horizontal line.

JURIANTO

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Manfaat dan Tujuan Penelitian	6
1.4. Sistematika penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Tentang Badan Kepegawaian Daerah.....	9
2.1.1 Pengertian Badan Kepegawaian Daerah.....	9
2.1.2 Tugas Badan Kepegawaian Daerah.....	10
2.2. Tinjauan Tentang Aparatur Sipil Negara.....	11
2.2.1 Pengertian Aparatur Sipil Negara.....	11
2.2.2 Jenis Pegawai Aparatur Sipil Negara.....	11
2.2.3 Asas, Prinsip, Nilai Dasar, serta Kode Etik dan Kode Perilaku.....	12
2.2.4 Kedudukan, Hak dan Kewajiban Aparatur Sipil	

Negara.....	15
2.2.5 Fungsi, Tugas, dan Peran Aparatur Sipil Negara....	17
2.3. Tinjauan Tentang Pembinaan Aparatur Sipil Negara.....	18
2.3.1 Pengertian Pembinaan Aparatur Sipil Negara.....	18
2.3.2 Tujuan Pembinaan Aparatur Sipil Negara.....	21
2.3.3 Jenis Pembinaan Aparatur Sipil Negara.....	23
2.4. Tinjauan Tentang Tindak Pidana Pembunuhan.....	24
2.4.1 Pengertian Pembunuhan.....	24
2.4.2 Unsur-Unsur Pembunuhan.....	24
2.4.3 Jenis-jenis Pembunuhan.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	30
3.3 Cara Kerja.....	31
3.4 Analisis.....	32

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Peran badan kepegawaian daerah terhadap pembinaan mental aparatur sipil negara di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap kasus ASN melakukan tindak pidana pembunuhan kepada Ibu Tiri di Sei Kanan Labuhanbatu Selatan.....	
4.2 Konsekuensi hukum terhadap ASN yang melakukan tindak pidana pembunuhan ditinjau dari Undang-	

undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur

Sipil Negara.....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 53

5.2 Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN..... 58

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 59